

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan sapi perah merupakan salah satu usaha di bidang peternakan yang memiliki peran strategis dalam memenuhi kebutuhan pangan, peningkatan pendapatan penduduk, dan peningkatan perekonomian nasional. Badan Pusat Statistik (2020) mengatakan populasi sapi perah nasional pada tahun 2019 sebanyak 561.061 ekor dengan produksi susu sebanyak 996.442 ton. Dengan kebutuhan nasional 4,3 juta ton. produksi Susu Segar Dalam Negeri (SSDN) pada tahun 2019 hanya mampu memenuhi 22% dari kebutuhan nasional, sehingga 78%nya berasal dari impor. Hal ini memberikan peluang bagi peternak untuk meningkatkan populasi dan produktivitas sapi perah dalam negeri serta mengurangi ketergantungan impor.

Menurut (Mariana *et al*,2019) Permintaan susu segar mengalami peningkatan setiap tahun harus diimbangi dengan peningkatan produksi susu nasional, dengan demikian sebagai usaha peningkatan produksi susu nasional, populasi dan skala usaha peternakan sapi perah di Indonesia perlu di tingkatkan. Salah satu yang mempengaruhi produksi susu dan kualitas susu adalah manajemen kesehatan, karena kualitas susu pada saat ternak terjangkit suatu penyakit akan mengalami penurunan hingga berakhir pada kematian jika tidak ditangani dengan baik.

Manajemen kesehatan dapat diartikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian faktor – faktor produksi melalui optimalisasi sumberdaya yang dimilikinya agar produktivitas ternak dapat di optimalkan dan kesehatan produksi hasil ternak memiliki kesehatan sesuai dengan standar yang diinginkan. Kegiatan kesehatan meliputi pencegahan penyakit, pengobatan penyakit, dan pemeriksaan periodik pada ternak. Pencegahan penyakit salah satunya dengan memperhatikan sanitasi rutin yang dilakukan. Sanitasi merupakan usaha pencegahan penyakit dengan cara menghilangkan atau mengatur faktor – faktor yang berkaitan dengan perpindahan dari penyakit tersebut.

UPTD BPTSP dan HPT Cikole Lembang Bandung Jawa Barat adalah salah satu balai pengembangan ternak sapi perah dan hijauan pakan ternak yang menerapkan seluruh manajemen pemeliharaan sesuai dengan standar, yang dapat mempengaruhi aspek keberhasilan dalam budidaya sapi perah, khususnya di dalam manajemen kesehatan sapi perah periode laktasi, maka dari itu UPTD BPTSP & HPT Cikole cocok digunakan untuk Praktik Kerja Lapangan (PKL).

1.2 Tujuan

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) 2 adalah sebagai sarana mahasiswa untuk belajar dan berlatih, menambah wawasan, keterampilan, dan pengalaman dalam bidang peternakan khususnya dalam manajemen kesehatan sapi perah di Unit Pelaksanaan Teknis Dinas Balai Pengembangan Ternak Sapi Perah dan Hijauan Pakan Ternak.

